

# Tren Kasus Covid-19 Terus Menurun

dari halaman 1

lumnya ada tren lonjakan kasus yang tinggi di berbagai daerah, termasuk Kabupaten Batang. Pada pekan berikutnya ketika PPKM diperpanjang sampai menjadi Level 4 seperti sekarang ini, tren kasusnya pun terus mengalami penurunan.

"Jelas ada penurunan dengan adanya PPKM. Tapi baru bisa dirasakan setelah dua pekan pelaksanaan PPKM yang dimulai awal Juli lalu. Dulu sehari bisa ada sampai penambahan sekitar 100 kasus lebih, tapi untuk akhir-akhir ini trennya sudah menurun. Bisa dilihat dari angka awal Agustus yang mulai menurun. Baik secara kasus, angka isoman dan angka kematian," jelas Didiet saat diwawancarai di sela-sela vaksinasi di GOR Sarengat Batang, Kamis (5/8/2021).

Didiet menambahkan, penurunan angka kasus ini dikarenakan terminimalisirnya kontak fisik antar masyarakat. Seperti diketahui dengan penerapan PPKM ada beberapa pem-

batasan kegiatan masyarakat yang menyebabkan kerumunan.

Dilansir dari data Dinkes Batang, kasus Covid sempat melonjak sejak awal PPKM Darurat sampai dua pekan setelahnya, yakni 20 Juli 2021, yang mencapai puncaknya. Bahkan kasus harian mencapai 178 orang serta kumulatif orang meninggal mencapai 21 orang. Namun pasca pekan kedua PPKM, tren kasusnya mulai menurun.

Memasuki awal Agustus dapat dilihat adanya penurunan angka kasus Covid-19 yang signifikan. Seperti untuk data per tanggal 5 Agustus ini, dilaporkan ada sebanyak 34 penambahan kasus. Di mana angka kesembuhan bertambah 55 orang, isolasi mandiri berkurang 14 orang, pasien yang dirawat di RS berkurang 12 orang, serta adanya 2 kasus pasien meninggal.

Sementara secara kumulatif, hingga Kamis kemarin jumlah kasus Covid tercatat ada 433 orang. Padahal sebelum PPKM ada 600 orang lebih yang terpapar

Covid-19. Angka kumulatif isolasi mandiri juga turun 344 orang, lalu di rumah sakit 89 orang.

Menurut Didiet, saat ini untuk orang yang terpapar Covid-19 rata-rata hanya mengalami gejala ringan. Kondisi tersebut berimbas pada penurunan jumlah pasien Covid-19 di rumah sakit, sehingga Bed Occupancy Rate (BOR) atau keterisian tempat tidur ruang isolasi Covid-19 sudah di bawah 58 persen.

Selain itu program vaksinasi juga turut membantu adanya penurunan angka kasus. Sehingga pihaknya berharap semakin banyak masyarakat yang sadar untuk mengikuti vaksinasi.

"Kami berharap masyarakat yang sudah bisa divaksin untuk segera mengikuti vaksinasi. Seperti yang digelar oleh Polres saat ini. Dari usia 15 tahun sudah bisa mengikuti vaksinasi di sini. Tapi memang untuk 15 tahun ke bawah belum ada program vaksinasi karena kami masih mengkaji adanya kejadian ikutan pasca imunisasi," pungkasnya. (nov)